

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Pembiayaan *Murabahah* untuk Pemulihan Ekonomi Anggota Akibat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di BMT Istiqomah dan BMT Muamalah Tulungagung)” yang ditulis oleh Feni Pindi Wahyuni, NIM 12401183121, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dosen Pembimbing: Dr. Binti Nur Aisyah, M.Si.

Pandemi wabah Covid-19 tidak hanya mengganggu kesehatan manusia, namun juga kesehatan ekonomi di seluruh dunia. Hal tersebut membuat sistem perekonomian semakin tidak stabil, termasuk pembiayaan *murabahah* dalam dunia perbankan syariah. Penurunan pembiayaan pada sisi *mudharabah* dan kenaikan pada sisi *murabahah*, menyebabkan ketidakstabilan pada profitabilitas bank. Dana yang disalurkan belum sepenuhnya mengalami kembalian kewajiban dari nasabah. Masyarakat kelas bawah yang mempunyai usaha mikro membutuhkan modal kerja. Sementara pemilik dana semakin gencar menarik dananya di BMT. Kondisi pandemi seperti ini membuat permasalahan *financing* semakin besar. Persoalan ini tentunya menjadi tantangan yang lebih berat di situasi Covid-19.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana implementasi pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah dan BMT Muamalah Tulungagung pada masa pandemi Covid-19? 2. Bagaimana proses pemulihan pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 pada anggota yang menerima pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah dan BMT Muamalah Tulungagung?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan fase pertama adalah analisis situs tunggal berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan kemudian analisis lintas situs. Pengecekan keabsahan datanya menggunakan triangulasi, pembahasan sejawat, dan perpanjangan keikutsertaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Implementasi pembiayaan *murabahah* pada BMT Istiqomah dan BMT Muamalah Tulungagung adalah dengan akad *murabahah bil wakalah* yakni dengan barang yang dibeli oleh muwakil dengan ketentuan tertentu serta selisih margin yang disepakati bersama setelah dilakukan analisis kelayakan pembiayaan usaha. 2. Implementasi pembiayaan *murabahah* terhadap pemulihan ekonomi anggota akibat pandemi covid-19 pada BMT Istiqomah dan BMT Muamalah Tulungagung, adalah berfokus membantu masyarakat kurang mampu, mengembangkan usaha bisnis, membantu nasabah mengembangkan usaha agar lebih maksimal dengan mengurangi beban dari pihak nasabah agar usaha mereka dapat berjalan lebih lancar dengan pelayanan yang baik, dan memuaskan sehingga tidak adanya keluhan, atau merasa dirugikan dengan adanya pembiayaan ini.

**Kata kunci:** *Murabahah, Pemulihan Ekonomi, Pandemi Covid-19*

## **ABSTRACT**

*The thesis entitled "The Implementation of Murabahah Financing for Member Economic Recovery Due to the Covid-19 Pandemic (Multi Case Study of BMT Istiqomah and BMT Muamalah Tulungagung)" written by Feni Pindi Wahyuni, Register Number 12401183121, Department of Islamic Banking, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Advisor: Dr. Binti Nur Aisyah, M.Si.*

*The COVID-19 pandemic has not only disrupted human health, but also the health of the entire world economy. This makes the economic system increasingly unstable, including murabahah financing in the world of Islamic banking. The decrease in financing on the mudharabah side and an increase in the murabaha side, caused instability in bank profitability. The disbursed funds have not fully recovered from the customer's obligations. Lower class people who have micro-enterprises need working capital. Meanwhile, the owners of the funds are increasingly withdrawing their funds from the BMT. This pandemic condition makes funding and lending problems even bigger. This issue is certainly a more difficult challenge in the Covid-19 situation.*

*The formulation of the problem in this research are: 1. How is the implementation of murabahah financing at BMT Istiqomah and BMT Muamalah Tulungagung during the Covid-19 pandemic? 2. How is the economic recovery process due to the Covid-19 pandemic for people who receive murabahah financing at BMT Istiqomah and BMT Muamalah Tulungagung?*

*This type of research is qualitative with a descriptive approach. The data collection technique used is by conducting observations, interviews, and documentation. The data analysis technique used in the first phase is single site analysis in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions and then multi-site analysis. Checking the validity of the data using triangulation, peer discussion, and extension of participation.*

*The results of this study indicate that: 1. The implementation of murabahah financing at BMT Istiqomah and BMT Muamalah Tulungagung is by means of a murabahah bil wakalah contract, namely the goods purchased by the muwali with certain conditions and the difference in the margin that is mutually agreed upon after an analysis of the feasibility of business financing is carried out. 2. The implementation of murabahah financing for the community's economic recovery due to the COVID-19 pandemic at BMT Istiqomah and BMT Muamalah Tulungagung, is focused on helping the underprivileged, developing business businesses, helping customers develop their businesses to be more leverage by reducing the burden on the customer so that their business can run smoothly. running more smoothly with good and satisfactory service so that there are no customer complaints, complaints, or feeling disadvantaged by this financing.*

**Keywords:** *Murabahah, Economic Recovery, Covid-19 Pandemic*